

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai hubungan kepercayaan kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Karangnongko, maka disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata usia responden adalah 53 tahun usia paling muda 40 tahun dan paling tua 63 tahun, jenis kelamin responden perempuan (75,0%), tingkat pendidikan SD (50,0%), tidak bekerja sebanyak (56,8%), lama menderita diabetes mellitus <5 tahun (75,0%), gula darah puasa >126 mg/dl (88,6%), masalah kesehatan lain yang dirasakan ada (61,4%), obat yang dikonsumsi biguanide (79,5%).
2. Skor kepercayaan kesehatan pada penelitian ini minimal 65, maksimal 141 dan rata-rata 112.66 ± 21.824 .
3. Skor kepatuhan minum obat pada penelitian ini minimal 3, maksimal 8 dan rata-rata 6.34 ± 1.413 .
4. Hasil uji *pearson correlation* pada responden nilai *p value* 0,000 atau nilai *p value* <0,05 yang berarti ada hubungan kepercayaan kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Karangnongko. Hubungan kepercayaan kesehatan dengan dengan kepatuhan minum obat menunjukkan korelasi positif yang sedang dengan nilai koefisien korelasi atau nilai $r = 0.489$ yang berarti semakin besar kepercayaan kesehatan maka semakin tinggi kepatuhan minum obat pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Karangnongko.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Disarankan kepada puskesmas untuk menggalakan anjuran keteraturan dan kepatuhan minum obat penderita diabetes mellitus tipe 2 semakin ditingkatkan progam-progam kesehatan terkait dengan penatalaksanaan DM khususnya tentang pentingnya kepatuhan minum obat seperti: edukasi, penyuluhan kesehatan, pengawas minum obat, monitoring kepatuhan, komunitas kelompok DM. sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan dan meningkatkan kepercayaan kesehatan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Disarankan untuk meningkatkan interaksi dengan penderita karena dengan interaksi yang baik, komunikasi akan terjalin dengan baik dan informasi tentang DM akan tersampaikan dengan baik sehingga kepatuhan minum obat akan lebih meningkat.

3. Bagi Masyarakat

Disarankan hasil penelitian ini dapat menambah kepercayaan kesehatan dan kepatuhan minum obat penderita diabetes mellitus.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan masukan dan sumber bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan jumlah variabel yang lebih bervariasi dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, serta dapat dilakukan analisis multivariate. Dan bisa juga dijadikan penelitian kualitatif.